

Distribusi Beras Murah Untuk Masyarakat Oleh PT. Jatim Grha Utama Dalam Gelaran Operasi Pasar Lumbung Pangan

Distribution Of Cheap Rice For The Community By PT. Jatim Grha Utama In The Food Barn Market Operation Event

Maulana Yogi Aditya Dwi Putra¹, Rosyidatuzzahro Anisykurilillah²

^{1,2} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Jalan Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya, 60294 Jawa Timur, Indonesia

Email: 20041010163@student.upnjatim.ac.id¹, rosyida.adne@upnjatim.ac.id²

Article History:

Received: Mei 30, 2023

Revised: Juni 17, 2023

Accepted: Juli 03, 2023

Keywords: Regional inflation, food accessibility, Food Storage Market Operations, PT. East Java Grha Utama.

Abstract: This study examines the implementation of cheap rice distribution by PT. Jatim Grha Utama through the Food Barn Market Operation and its impact on people's food accessibility. Qualitative research methods are used by collecting data through observation, interviews, and documentation. The results of the research show that PT. Jatim Grha Utama succeeded in carrying out the distribution of cheap rice effectively. A well-organized distribution strategy allows the company to reach the public with cheap rice through scattered distribution points. This research provides an understanding of the implementation of cheap rice distribution in increasing people's food accessibility and suppressing regional inflation. Food Storage Market Operation Program by PT. Jatim Grha Utama makes a positive contribution in achieving better food security.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi distribusi beras murah oleh PT. Jatim Grha Utama melalui Operasi Pasar Lumbung Pangan dan dampaknya terhadap aksesibilitas pangan masyarakat. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Jatim Grha Utama berhasil melaksanakan distribusi beras murah secara efektif. Strategi distribusi yang terorganisir dengan baik memungkinkan perusahaan untuk menjangkau masyarakat dengan beras murah melalui titik distribusi yang tersebar. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pelaksanaan distribusi beras murah dalam meningkatkan aksesibilitas pangan masyarakat dan menekan inflasi daerah. Program Operasi Pasar Lumbung Pangan oleh PT. Jatim Grha Utama memberikan kontribusi positif dalam mencapai ketahanan pangan yang lebih baik.

Kata Kunci: Inflasi daerah, aksesibilitas pangan, Operasi Pasar Lumbung Pangan, PT. Jatim Grha Utama.

* Maulana Yogi Aditya Dwi Putra, 20041010163@student.upnjatim.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam beberapa bulan kebelakang, inflasi daerah menjadi isu yang nyata di kalangan masyarakat. Hal itu dikarenakan adanya pandemi covid-19 dan kenaikan harga BBM yang berpengaruh pada harga jual bahan pokok khususnya beras. Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian di suatu negara dimana terjadi kecenderungan kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum dalam waktu yang panjang (*continue*) disebabkan karena tidak seimbangnya arus uang dan barang (Nurhasanaton, *et al* 2023). Pemerintah Provinsi Jawa Timur selaku pemangku kepentingan tertinggi berkewajiban untuk memastikan ketahanan pangan dan daya beli masyarakat tetap terjaga. Menurut Nurhasanaton, *et al* (2023) Peran pemerintah selayaknya mengarahkan masyarakat kemandirian dan pembangunan dalam mewujudkan kemakmuran sehingga tidak hanya dibebankan oleh masyarakat. Diperkuat oleh pendapat Sari, V. M., *et al* (2021) Pemerintah sebagai lembaga negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat termasuk dalam menyelenggarakan pembangunan perekonomian. Ketersediaan beras yang cukup dan harga yang terjangkau adalah salah satu indikator penting untuk mencapai keamanan pangan dan kesejahteraan sosial.

Dalam memenuhi kewajibannya sebagai pemangku kepentingan di Daerah Jawa Timur, Pemerintah Provinsi Jawa Timur memerintahkan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT. Jatim Grha Utama sebagai perusahaan yang fokusnya relevan dengan tugas pelaksanaan distribusi pangan di Jawa Timur. Beras merupakan salah satu komoditas utama pembentuk inflasi Aryani, D. (2021). Dalam rangka mengatasi permasalahan ketahanan pangan dan harga beras yang terjangkau, PT. Jatim Grha Utama bertugas sebagai pelaksana program inovatif yang dikenal sebagai “Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur”. Program ini bertujuan untuk mendistribusikan beras dengan harga yang lebih terjangkau kepada masyarakat, khususnya mereka yang berada dalam kondisi ekonomi rendah. Pelaksanaan Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur digelar di berbagai titik di pasar Tradisional daerah Jawa Timur.

Dalam jurnal ini, Penulis akan membahas lebih lanjut tentang distribusi beras murah oleh PT. Jatim Grha Utama dalam konteks Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur. Tujuan utama dari jurnal ini adalah untuk menggambarkan upaya PT. Jatim Grha Utama sebagai pelaksana dalam mendistribusikan beras murah kepada masyarakat. Penulis juga akan mengeksplorasi strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan ini dalam melaksanakan operasi pasar tersebut.

Selain itu, Penulis juga akan menganalisis dampak dan manfaat yang dihasilkan dari program ini, baik bagi masyarakat maupun bagi PT. Jatim Grha Utama sebagai BUMD Jatim

yang bertindak sebagai pelaksana. Dalam menjalankan penelitian ini, Penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara dengan perwakilan dari PT. Jatim Grha Utama, survei terhadap masyarakat penerima manfaat dari operasi pasar, serta studi dokumentasi terkait program Operasi Pasar Lumbung Pangan Jatim. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pelaksanaan program dan efektivitasnya.

Penulis melalui jurnal dengan judul **“Distribusi Beras Murah Untuk Masyarakat Oleh PT. Jatim Grha Utama Dalam Gelaran Operasi Pasar Lumbung Pangan”**, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya ketersediaan bahan pokok dan stabilitas daya beli masyarakat dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan serta mengontrol inflasi daerah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain dan pemerintah daerah lain dalam merancang program-program serupa untuk mengatasi masalah ketersediaan dan harga pangan yang terjangkau.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif dipilih dengan tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menjelaskan pelaksanaan distribusi beras murah oleh PT. Jatim Grha Utama selaku pelaksana Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur dengan sudut pandang yang mendalam dan kontekstual. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati langsung pelaksanaan Operasi Pasar Lumbung Pangan oleh PT. Jatim Grha Utama. Peneliti akan mengamati proses distribusi beras murah sampai ke masyarakat yang ada di pasar-pasar tradisional. Observasi akan dilakukan di berbagai lokasi yang menjadi titik distribusi, yaitu di pasar-pasar tradisional wilayah Jawa Timur. Wawancara akan dilakukan dengan pihak terkait di PT. Jatim Grha Utama, termasuk manager operasional atau pelaksana Operasi Pasar Lumbung Pangan. Wawancara akan digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang diambil dalam distribusi beras murah. Selain itu, wawancara juga akan melibatkan beberapa petugas distribusi yang terlibat dalam kegiatan operasional. Pertanyaan yang diajukan akan mencakup aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam operasi pasar tersebut. Pengumpulan data juga akan melibatkan analisis terhadap dokumen-dokumen terkait, seperti laporan kegiatan, peraturan, dan data titik pasar. Dokumen-dokumen ini akan memberikan informasi tambahan tentang tujuan, strategi,

serta hasil dan dampak yang dicapai oleh Operasi Pasar Lumbung Pangan. Data dokumentasi akan digunakan untuk memperkuat temuan dari observasi dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara tematik. Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan kesimpulan yang muncul terkait dengan distribusi beras murah oleh PT. Jatim Grha Utama. Temuan akan diorganisir dan disajikan dalam bentuk naratif yang menggambarkan proses distribusi, faktor penghambat, serta dampak yang dihasilkan. Metode penelitian kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang upaya PT. Jatim Grha Utama dalam mendistribusikan beras murah kepada masyarakat melalui Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur.

HASIL

Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur

Inflasi Daerah merupakan suatu kondisi di mana terjadi peningkatan umum dan berkelanjutan dalam harga-harga barang dan jasa di suatu daerah atau negara selama periode waktu tertentu. Inflasi daerah dapat mempengaruhi daya beli masyarakat, karena ketika harga-harga naik secara signifikan, masyarakat harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk membeli barang dan jasa yang sama. Di daerah Jawa Timur (Jatim), jika terjadi inflasi yang tinggi, hal ini dapat berdampak negatif pada daya beli bahan pokok masyarakat. Jika harga-harga terus meningkat, maka masyarakat dengan pendapatan tetap akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan daya beli, di mana masyarakat menjadi lebih sulit membeli barang-barang yang mereka butuhkan.

Merenspons penurunan daya beli masyarakat akibat inflasi, Pemerintah Provinsi Jawa Timur menggelar program operasi pasar dengan menjual beras murah seharga 47.000 rupiah. Program ini dilakukan oleh PT Jatim Grha Utama dan dilaksanakan di berbagai titik di pasar tradisional di daerah Jatim. Program operasi pasar bertujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dengan menyediakan harga beras yang lebih terjangkau. Dengan menjual beras dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar, diharapkan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokok mereka dengan lebih mudah dan terhindar dari penurunan daya beli yang signifikan.

Dalam program ini, PT Jatim Grha Utama bekerja sama dengan Pemprov Jatim untuk memastikan ketersediaan beras murah di pasar tradisional di seluruh daerah Jatim. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh beras dengan harga yang lebih

terjangkau dan mengurangi beban biaya hidup mereka. Program operasi pasar dengan menjual beras murah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemprov Jatim untuk merespons penurunan daya beli masyarakat akibat inflasi daerah. Selain itu, pemerintah juga dapat mengambil langkah-langkah lain seperti mengendalikan harga-harga kebutuhan pokok, meningkatkan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan melakukan kebijakan yang dapat mengendalikan inflasi secara keseluruhan.

Dampak Operasi Pasar

Dampak yang dihasilkan pelaksanaan program operasi pasar lumbung pangan Jawa Timur dapat dikatakan positif. Hal tersebut didukung oleh pendapat Winarta, I. W. T., *et al* (2020) Dampak tersebut bisa bersifat positif apabila keinginan dan permasalahan yang dihadapi oleh Negara dan masyarakat dapat diselesaikan dengan baik dan tujuannya juga bisa terpenuhi, dan juga bisa bersifat negatif apabila dapat merugikan sebagian besar dari kepentingan dan keinginan masyarakat dan Negara tidak bisa dilaksanakan dan tidak dapat terpenuhinya kepentingan dari Negara dan masyarakat. Program operasi pasar dengan menjual beras murah di daerah Jatim dapat memiliki beberapa dampak, antara lain:

- a.) Meningkatkan daya beli masyarakat: Program ini dapat membantu meningkatkan daya beli masyarakat karena mereka dapat memperoleh beras dengan harga yang lebih terjangkau. Dengan harga beras yang lebih rendah, masyarakat dapat mengalokasikan sebagian pendapatan mereka untuk kebutuhan lainnya, seperti pendidikan, kesehatan, atau tabungan.
- b.) Mengurangi tekanan inflasi: Dengan menjual beras murah, program ini dapat memberikan efek penekanan terhadap inflasi di daerah Jatim. Ketersediaan beras dengan harga yang lebih terjangkau dapat mengurangi tekanan harga beras secara keseluruhan di pasar, sehingga membantu menjaga stabilitas harga dan mencegah kenaikan inflasi yang lebih tinggi.
- c.) Mengurangi beban biaya hidup: Program ini dapat mengurangi beban biaya hidup masyarakat, terutama bagi mereka yang mengandalkan beras sebagai sumber makanan pokok. Dengan harga beras yang lebih murah, masyarakat dapat menghemat pengeluaran mereka dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.
- d.) Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal: Program operasi pasar ini juga dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan menjual beras murah di pasar tradisional, program ini memberikan dukungan kepada pedagang pasar yang memicu aktivitas ekonomi di pasar tradisional.

- e.) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah: Melalui program ini, pemerintah daerah menunjukkan komitmen dan perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat dengan memberikan bantuan beras murah. Ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah dan meningkatkan iklim sosial yang lebih harmonis.

Meskipun program operasi pasar dengan menjual beras murah memiliki dampak positif, perlu dicatat bahwa program ini mungkin memiliki keterbatasan. Program ini bersifat jangka pendek dan tidak dapat mengatasi akar masalah inflasi atau penurunan daya beli secara menyeluruh. Oleh karena itu, perlu ada upaya berkelanjutan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengatasi masalah inflasi dan peningkatan daya beli masyarakat secara komprehensif.

Rekomendasi

Untuk mengatasi masalah inflasi dan penurunan daya beli masyarakat secara berkelanjutan di masa depan, beberapa rekomendasi berikut dapat dipertimbangkan:

- a.) Diversifikasi Perekonomian: Diversifikasi perekonomian dapat membantu mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu yang rentan terhadap fluktuasi harga dan inflasi. Pemprov Jatim dapat mendorong pengembangan sektor-sektor ekonomi lain yang memiliki potensi pertumbuhan, seperti industri manufaktur, pariwisata, pertanian modern, dan teknologi. Hal ini akan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga meningkatkan daya beli secara keseluruhan.
- b.) Peningkatan Produksi dan Distribusi Pangan: Pemprov Jatim dapat fokus pada peningkatan produksi pangan lokal, termasuk beras, dengan mendorong pertanian modern, penggunaan teknologi, dan pembenahan infrastruktur pertanian. Selain itu, perlu juga diperkuat sistem distribusi pangan yang efisien dan adil, sehingga bahan pangan dapat tersedia dengan harga yang stabil dan terjangkau bagi masyarakat.
- c.) Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Pemprov Jatim dapat meluncurkan program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, pembinaan usaha mikro dan kecil, serta akses ke pembiayaan yang terjangkau. Hal ini akan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga daya beli mereka dapat meningkat dan lebih tahan terhadap inflasi.

Rekomendasi ini perlu didukung oleh analisis yang mendalam tentang kondisi ekonomi dan sosial di daerah Jatim, serta konsultasi dengan para ahli ekonomi dan pemangku kepentingan terkait. Selain itu, implementasi dan pemantauan yang efektif juga penting untuk memastikan keberhasilan dari langkah-langkah yang diambil. Hal ini sejalan dengan anjuran bahwa dalam civil society sebuah kelompok dibentuk untuk mencapai tujuan yang sama, sehingga dapat dikatakan pelatihan maupun sosialisasi dalam pembinaan dirasa sangat tepat (Mahardhani, *et al* 2020).

DISKUSI

Dalam penelitian ini, distribusi beras murah oleh PT. Jatim Grha Utama melalui Operasi Pasar Lumbung Pangan telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas pangan bagi masyarakat. Diskusi akan membahas beberapa poin penting yang muncul dari hasil penelitian ini dengan elaborasi dari pendapat para ahli.

Pertama, melalui strategi distribusi yang efektif, PT. Jatim Grha Utama berhasil menjangkau masyarakat dengan beras murah melalui berbagai titik distribusi. Hal ini memungkinkan masyarakat di daerah yang sulit dijangkau atau memiliki keterbatasan akses terhadap beras murah dapat memperolehnya dengan lebih mudah. Menurut Aryani, D. (2021) Beras merupakan salah satu komoditas utama pembentuk inflasi. Maka dari itu, untuk mengendalikan inflasi merupakan langkah yang tepat untuk menyediakan bahan pokok terutama beras untuk menjaga ketahanan pangan.

Kedua, Operasi Pasar Lumbung Pangan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat. Melalui program ini, terjadi penurunan harga beras yang memberikan manfaat ekonomi langsung bagi konsumen. Dengan ketersediaan beras murah yang terjamin, masyarakat juga merasakan peningkatan aksesibilitas pangan yang berkualitas. Penerapan kebijakan tersebut diharapkan dapat mengendalikan harga beras di tingkat konsumen. Terdapat dua macam tujuan dalam merumuskan kebijakan yaitu efisiensi dan keadilan. Efisiensi kebijakan tercapai jika dapat diperoleh hasil maksimum dari penggunaan sumber daya tertentu. Tujuan pencapaian kebijakan biasanya mengarah pada pertumbuhan ekonomi, tujuan ini pada dasarnya bersifat objektif (Aryani, D. 2021).

Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas Operasi Pasar Lumbung Pangan juga perlu dilakukan secara rutin. Evaluasi tersebut meliputi pemantauan kualitas beras yang didistribusikan, tingkat kepuasan masyarakat, serta dampak sosial dan ekonomi jangka panjang dari program ini. Dengan melakukan evaluasi secara terus-menerus, PT. Jatim Grha Utama dapat mengidentifikasi area perbaikan dan memperbaiki strategi distribusi untuk mencapai

hasil yang lebih optimal. Hal ini dikuatkan pendapat Winarta, I. W. T., *et al* (2020) Evaluasi kebijakan ialah salah satu tahapan penting dalam proses kebijakan untuk mempelajari suatu hasil dari kebijakan yang telah dilaksanakan untuk kemudian dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang pentingnya distribusi beras murah dalam mencapai ketahanan pangan. PT. Jatim Grha Utama, sebagai perusahaan swasta, menunjukkan peran yang signifikan dalam mendukung upaya pemerintah untuk menyediakan pangan yang terjangkau bagi masyarakat.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi komparatif dengan perusahaan atau program serupa untuk memperluas pemahaman tentang distribusi beras murah oleh perusahaan swasta. Studi juga dapat dilakukan untuk melihat dampak jangka panjang dari program ini terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ketahanan pangan secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran PT. Jatim Grha Utama dalam mendistribusikan beras murah kepada masyarakat melalui

KESIMPULAN Operasi Pasar Lumbung Pangan.

Berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a.) PT. Jatim Grha Utama telah berhasil melaksanakan Operasi Pasar Lumbung Pangan sebagai upaya dalam mendistribusikan beras murah kepada masyarakat. Program ini memiliki tujuan yang jelas dalam meningkatkan aksesibilitas pangan bagi masyarakat dan membantu mengatasi masalah ketahanan pangan ditengah inflasi daerah,
- b.) Strategi distribusi yang diimplementasikan oleh PT. Jatim Grha Utama, seperti pengadaan beras murah dan penyaluran kepada masyarakat melalui berbagai titik distribusi di pasar-pasar tradisional di daerah Jawa Timur, telah berkontribusi dalam mencapai tujuan mengontrol inflasi daerah dan upaya peningkatan daya beli bahan pokok masyarakat terutama beras,
- c.) Operasi Pasar Lumbung Pangan Jawa Timur yang dilakukan oleh PT. Jatim Grha Utama telah memberikan dampak dan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Aksesibilitas pangan yang meningkat, penerimaan manfaat oleh masyarakat berupa beras dengan harga terjangkau, dan perbaikan kesejahteraan masyarakat menjadi indikator keberhasilan program ini.

Meskipun dapat dikatakan berhasil, Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan PT. Jatim Grha Utama sebagai BUMD juga harus terus berkonsolidasi untuk merencanakan ekspansi usaha yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat (*social oriented*). Hal itu dapat menjadi

sinergi yang berdampak positif secara keberlanjutan, dengan begitu akan terwujud kesejahteraan masyarakat khususnya daerah Jawa Timur secara struktural.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diberikan sebagai langkah-langkah perbaikan dan pengembangan dalam distribusi beras murah oleh PT. Jatim Grha Utama melalui Operasi Pasar Lumbung Pangan:

- a.) Peningkatan koordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan terkait guna memperkuat infrastruktur logistik dan distribusi beras murah. Kerjasama yang baik akan membantu mengatasi tantangan dalam hal transportasi dan penyimpanan beras.
- b.) Perluasan jangkauan dan peningkatan efisiensi dalam pengadaan beras murah. PT. Jatim Grha Utama dapat menjalin kerjasama yang lebih luas dengan petani lokal untuk meningkatkan produksi beras murah dan memastikan kualitasnya. Peningkatan pemantauan dan evaluasi secara terus-menerus terhadap operasional Operasi Pasar Lumbung Pangan. PT. Jatim Grha Utama perlu melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja distribusi, termasuk penilaian terhadap kualitas beras yang didistribusikan dan tingkat kepuasan masyarakat.
- c.) Mengintensifkan komunikasi dan publikasi terkait keberhasilan program melalui media sosial, pemberitaan, dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat.

Hal ini akan membantu meningkatkan pemahaman dan apresiasi publik terhadap upaya PT. Jatim Grha Utama dalam mendistribusikan beras murah kepada masyarakat. Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan PT. Jatim Grha Utama dapat terus memperbaiki dan mengembangkan program Operasi Pasar Lumbung Pangan agar dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan dalam mendistribusikan beras murah kepada masyarakat yang membutuhkan.

PENGAKUAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Saya ungkapkan rasa terimakasih atas kehadiran Tuhan, limpahan rahmat serta karunianya mengiringi setiap usaha Saya dalam proses penulisan artikel pengabdian yang berjudul **“Distribusi Beras Murah Untuk Masyarakat Oleh PT. Jatim Grha Utama Dalam Gelaran Operasi Pasar Lumbung Pangan”**.

Penyusunan artikel pengabdian ini Saya gunakan sebagaimana mestinya sebagai pemenuhan persyaratan konversi program KKN oleh LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur pada

kurikulum yang berlaku. Dalam proses penyusunan artikel pengabdian ini, Tidak lupa Saya ucapkan Terimakasih yang cukup spesial kepada **Rosyidatuzzahro Anisykurilillah, S.AP., M.AP** selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian memberikan arahan kepada Saya demi terselesaikannya artikel pengabdian ini.

Pada kesempatan ini, tidak Saya lupakan juga untuk mengucap banyak Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses Saya mengikuti magang MBKM Kemitraan dan menyusun artikel pengabdian ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
2. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
3. Dra. Susi Hardjati, M.AP selaku Koordinator Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
4. Seluruh Dosen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
5. Bapak Mirza Muttaqien selaku Direktur Utama PT. Jatim Grha Utama,
6. Bapak Imran Halim selaku General Manager PT. Jatim Grha Utama,
7. Bapak Hengky selaku Manager Pengembangan Bisnis PT. Jatim Grha Utama,
8. Bapak Santoso selaku HRD PT. Jatim Grha Utama,
9. Alm. Mas Bima Oktoriawan selaku PIC magang PT. Jatim Grha Utama,
10. Bapak Rahmad selaku PIC magang lanjutan
11. Bapak Bangga, Khresna, Hawwin, Anang, Edo, Antok, Mbak Sigma dan seluruh Karyawan PT. Jatim Grha Utama yang telah membantu Saya secara langsung ataupun tidak langsung,
12. Kedua orang tua dan saudara Saya yang telah memberikan support moralnya,
13. Kawan seperjuangan yang selalu menemani untuk sekadar *sharing* atau bahkan membantu proses magang Saya,
14. Kawan Administrasi Publik 2020 yang telah memberikan informasi tentang kegiatan magang.

Saya berharap ketika artikel pengabdian ini dibaca, apabila dalam penulisan artikel pengabdian ini terdapat kata, kalimat dan atau substansi pada inti artikel pengabdian yang dirasa perlu adanya perbaikan, Saya mohon untuk dapat disampaikan dengan sejujurnya guna evaluasi untuk perbaikan peradaban kepenulisan.

DAFTAR REFERENSI

- NURHASANATUN, N. (2023). ANALISIS PERAN TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KOTA BANDA ACEH DALAM PENGENDALIAN INFLASI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 8(2).
- Sari, V. M., Utoyo, B., & Tresiana, N. (2021). Evaluasi Pengendalian Inflasi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2018. *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 3(2), 113-126.
- Aryani, D. (2021). Instrumen Pengendalian Harga Beras Di Indonesia: Waktu Efektif Yang Dibutuhkan. *Jurnal Pangan*, 30(2), 75-86.
- Winarta, I. W. T., Raka, A. A. G., & Sumada, I. M. (2020). Evaluasi kebijakan penyaluran dana bantuan sosial di pemerintah kabupaten ganyar. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 28-42.
- Mahardhani, A. J., Sulton, S., & Sunarto, S. (2020). Peran Civil Society Organization (Cso) Dalam Perumusan Kebijakan Publik (Kajian Di Kabupaten Ponorogo). *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4(2), 59-62.
- Ilham, I. D., Untoro, U. A., & Ikhsan, M. N. I. (2022). PENERAPAN METODE SAW BERBASIS WEB UNTUK USULAN PESERTA HIBAH BAHAN POKOK KEGIATAN OPERASI PASAR MURAH (STUDY KASUS DINAS PERDAGANGAN LAMPUNG TENGAH). *International Research on Big-Data and Computer Technology: I-Robot*, 6(2), 6-14.
- Fadhlulloh, Z. H. H. (2018). PERAN PEMERINTAH DALAM MENJAGA STABILISASI HARGA MELALUI OPERASI PASAR MURNI (OPM) PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DINAS PERINDAG DIY).
- Oktiani, A., & Al Muhariah, N. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Provinsi Sumatera Selatan. *KLASSEN*, 1(1), 16-36.
- Oktiani, A., & Al Muhariah, N. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Provinsi Sumatera Selatan. *KLASSEN*, 1(1), 16-36.
- Priyono, D., & Handayani, H. R. (2021). Analisis Pengaruh PDRB, Inflasi, Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Eks Karisidenan Pati Tahun 2012-2018. *Diponegoro Journal of Economics*, 10(2).
- Triwahyuni, T. (2021). Pengendalian Inflasi, Moneter, Dan Fiskal Dalam Perspektif Ekonomi Makro Islam. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 6(2), 199-210.
- Saiyed, R. (2021). Pengendalian Inflasi, Moneter dan Fiskal dalam Perspektif Ekonomi Makro Islam. *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 5(1), 42-49.
- Ariani, A. M. (2022). ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN MONETER TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2010-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).